

inside ■ Weekly

PERTAMINA PATRA NIAGA

SUSTAINABLE AVIATION FUEL DORONG TRANSISI ENERGI DI INDUSTRI AVIASI



BERITA UTAMA

PERTAMINA PATRA NIAGA SIAP SALURKAN SAF UNTUK RANGKAIAN GROUND TEST DAN FLIGHT TEST

SOROT

PPN DIDUKUNG PEMERINTAH LAKUKAN TRANSFORMASI SUBSIDI LPG 3 KG TEPAT SASARAN

CSR

AJAK MASYARAKAT OLAH SAMPAH 3R, PERTAMINA PATRA NIAGA CANANGKAN PROGRAM CSR HILING DI KASTURI



Our Social Media :



CONTENTS

inside weekly, Edisi 53/2023

BERITA UTAMA

- Pertamina Patra Niaga Siap Salurkan SAF untuk Rangkaian Ground Test dan Flight Test
- Stakeholders Dukung Penuh Implementasi E5 pada Bahan Bakar Minyak

SOROT

- Pertamina Patra Niaga Didukung Pemerintah Lakukan Transformasi Subsidi LPG 3 Kg Tepat Sasaran
- Mitigasi Potensi Risiko, Pertamina Regional JBB Gelar Simulasi Keadaan Darurat

CSR

- Ajak Masyarakat Olah Sampah 3R, Pertamina Patra Niaga Canangkan Program CSR Hiling Di Kasturi
- Pertamina Integrated Terminal Teluk Kabung Tanam 2.000 Pohon Mangrove
- Semarak Gernas BBI - BBWI Palu, Pertamina Pamerkan Lebih dari 100 Produk UMKM dan Kampanyekan Bangga Produk Lokal

Penasihat : Direksi

Pemimpin Umum : Irto Ginting

Pemimpin Redaksi : Murti Dewi Hani

Redaksi : Berlian Indra Lesmana,

Bramantyo Rahmadi, Melati Suma

Paramita, Tito Bosnia, Salsabila Istifany

Foto & Videografer : Arvi Prasetya,

Bimo Dwi Cahyanto, Rizdy Akbar S.

Editor & Grafis : Gagas Aryo Prasojo,

Ridwan Pratama



BERITA UTAMA

PERTAMINA PATRA NIAGA SIAP SALURKAN SAF UNTUK RANGKAIAN GROUND TEST DAN FLIGHT TEST

Jakarta - Mengembangkan amanah menyalurkan energi, Pertamina Patra Niaga menjamin kesiapan infrastruktur untuk seluruh produknya, tidak terkecuali produk terbaru yang saat ini dalam pengembangan yakni Sustainable Aviation Fuel (SAF).

Meski masih dalam tahapan rangkaian uji coba, Pertamina Patra Niaga berkomitmen untuk mendukung penuh pengembangan SAF yang merupakan kolaborasi antara Direktorat Jenderal EBTKE Kementerian ESDM, Kementerian Perhubungan, ITB, APROBI, BPDPKS, LEMIGAS, BRIN, Garuda Indonesia dan Garuda Maintenance Facility, serta Pertamina Group yakni Pertamina melalui Research & Technology Innovation (RTI), Kilang Pertamina Internasional (KPI), dan Pertamina Patra Niaga.

“Bertanggung jawab di sisi hilir, kami terus mempersiapkan sarfas dan kompetensi tim Pertamina Patra Niaga untuk menyalurkan SAF sebagai inovasi bahan bakar aviasi yang lebih baik bagi industri penerbangan,” jelas Direktur Pemasaran Pusat & Niaga, Maya Kusmaya.

Komitmen awal dukungan Pertamina Patra Niaga ini dilakukan melalui penerimaan sekitar 80 ribu liter di Soekarno Hatta Aviation Fuel Terminal & Hydrant Installation (SHAFTHI) dari Cilacap. Target awal, SAF yang diterima ini akan digunakan untuk rangkaian tes, yang terakhir adalah untuk kebutuhan static test yang dilakukan pada mesin jet CFM56-7B yang biasa digunakan pada pesawat komersil di fasilitas Test Cell milik GMF Aeroasia sebesar 25 ribu liter.

Maya melanjutkan, static test SAF menunjukkan hasil yang baik, dimana tidak didapatkan perbedaan signifikan pada response engine dengan hasil tes bahan bakar aviasi Jet-A1 yang selama ini disalurkan Pertamina Patra Niaga.

“Artinya, kualitas SAF jika dilihat dari static test cukup serupa, sehingga bisa dilanjutkan ke tes selanjutnya, mulai dari Ground Test hingga Flight Test. Ini merupakan milestone terbaru pengembangan SAF mengingat pengujian sebelumnya hanya di pesawat militer, kita akan mulai bergerak untuk di pesawat komersil, dan kami siap menyediakan SAF untuk seluruh rangkaian uji,” terangnya.

Maya meneruskan bahwa penyaluran SAF ini juga sudah masuk dalam agenda dunia, dimana beberapa bandara di dunia dan maskapai telah menggunakan SAF.

“Langkah penyaluran SAF menjadi langkah Pertamina Patra Niaga menyediakan bahan bakar aviasi yang lebih baik bagi kebutuhan industri penerbangan di Indonesia. Ini juga akan menjadi langkah Pertamina grup menjalankan program transisi energi sekaligus untuk mencapai target Net Zero Emission 2060,” tukas Maya.





BERITA UTAMA

STAKEHOLDERS DUKUNG PENUH IMPLEMENTASI E5 PADA BAHAN BAKAR MINYAK

Jakarta - Guna memastikan implementasi Etanol 5% (E5) pada Bahan Bakar Minyak (BBM) sesuai dengan mandatory yang telah dicetuskan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyelenggarakan acara "Sosialisasi Teknis Implementasi Penggunaan Campuran Bioetanol 5% pada Bahan Bakar Minyak Jenis Bensin (E5)" di Hotel Aryaduta, pada Selasa (1/8).

Stakeholders memberikan apresiasi kepada Pertamina melalui Pertamina Patra Niaga selaku Sub Holding Commercial & Trading (C&T) yang mampu menjalankan kewajiban dari Pemerintah Indonesia terkait dengan implementasi E5 yang dicampurkan ke dalam BBM, sehingga menghasilkan Pertamax Green 95.

Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM, Dadan Kusdiana dalam sambutannya mengatakan pemanfaatan bioetanol merupakan upaya Pemerintah dalam pengurangan impor bensin dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2023 tentang Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol Sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel).

"Pemerintah mencanangkan pemanfaatan bioetanol melalui implementasi E5 di wilayah Surabaya dan Jakarta mulai tahun ini. Sebelum implementasi, telah dilakukan serangkaian pengujian termasuk uji jalan hingga 15.000 km oleh PT Pertamina Patra Niaga, Balai Besar Pengujian Migas (LEMIGAS), serta PT Energi Agro Nusantara (Enero), dengan hasil memuaskan. Selain itu juga telah ditetapkan standar dan mutu (spesifikasi) bioetanol 100% (E100) melalui Kepmen ESDM nomor 95.K/EK.05/DJE 2023 dan E5 oleh pemerintah," kata Dadan.

Salah satu stakeholder yang memberikan apresiasi adalah Direktur Bioenergi Direktorat Jenderal EBTKE Kementerian ESDM, Edi Wibowo. Menurutnya, pemanfaatan bioetanol memiliki berbagai dampak positif selain untuk pengurangan impor bensin, di antaranya rendah sulphur dan rendah emisi, meningkatkan ketahanan dan kemandirian energi, meningkatkan bauran energi terbarukan, serta meningkatkan nilai tambah melalui hilirisasi industri pertanian nasional.

“Saya lihat Pertamina Patra Niaga sangat serius dalam mengimplementasikan E5 dan perizinan juga bisa dipenuhi semuanya, termasuk izin dari migas. Kemudian terkait dengan sarfas, Pertamina sudah siap. Harapan kami, ini bisa berkembang dengan bagus, konsisten, kemudian bisa menyerap semua produk bioetanol yang ada di dalam negeri. Sehingga nanti tidak hanya untuk RON 95, mungkin bisa untuk RON 92 atau 98 dengan campuran bioetanol,” ujar Edi.

Sementara itu, Koordinator Pengujian Aplikasi Produk LEMIGAS, Cahyo Setyo Wibowo menjelaskan bahan bakar campuran bioetanol tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap komponen mesin seluruh kendaraan uji.

“Hasil uji kinerja menunjukkan perbedaan capaian daya maksimum kendaraan menggunakan E5 terhadap daya pada 0 km hingga jarak tempuh 15.000 km masih dalam rentang +/- 2%, sehingga daya masih sebanding. Selain itu, hasil uji emisi gas buang kendaraan uji tes komersial menggunakan E5 dapat memenuhi nilai ambang batas emisi CO dan HC yang ditetapkan pemerintah Indonesia melalui Permen LHK No. 05 Tahun 2006,” jelas Cahyo.

Ketua Asosiasi Produsen Spiritus dan Etanol Indonesia (Apsendo), Izmirta Rachman yang hadir dalam kesempatan tersebut mengatakan, Apsendo memberikan dukungan sepenuhnya terkait dengan pengiriman etanol kepada pihak Pertamina untuk mengimplementasikan E5.

“Kami mempersiapkan beberapa produsen yang sudah ready secara matang, bukan lagi secara teknologi, tetapi barang sudah ready di tanki produk kami untuk bisa melakukan pengiriman kepada Pertamina yang diawali oleh salah satu produsen kami, yaitu PT Energi Agro Nusantara yang berlokasi di Mojokerto. Kami harap program ini bisa tumbuh dan berkembang sampai nanti masuk di seluruh wilayah Indonesia,” ucap Izmirta.



SEBARAN SPBU

PERTAMAX GREEN 95 SURABAYA DAN JAKARTA

SURABAYA



SPBU JEMURSARI



SPBU KARANG ASEM



SPBU SUTOMO



SPBU MASTRIP



SPBU MULYOSARI



SPBU CITRA RAYA
BOULEVARD



SPBU MERR



SPBU JUANDA



SPBU KETINTANG



SPBU BUDURAN

JAKARTA



SPBU MT HARYONO



SPBU LENTENG AGUNG



SPBU RS FATMAWATI



SPBU SULTAN ISKANDAR
MUDA KEBAYORAN



SPBU FATMAWATI

SOROT

PERTAMINA PATRA NIAGA DIDUKUNG PEMERINTAH LAKUKAN TRANSFORMASI SUBSIDI LPG 3 KG TEPAT SASARAN

Jakarta - Sebagai badan usaha yang mendapatkan amanah dalam penyediaan dan pendistribusian LPG 3 Kg subsidi ke masyarakat, PT Pertamina (Persero) melalui Subholding Commercial & Trading PT Pertamina Patra Niaga berkomitmen penuh melakukan transformasi dalam penyaluran LPG 3 Kg secara tepat sasaran.

Komitmen tersebut didukung oleh pemerintah dengan terbitnya Kepmen ESDM No. 37.K/MG.01/MEM.M/2023 tentang Petunjuk Teknis Pendistribusian Isi Ulang LPG Tertentu Tepat Sasaran dan Kepdirjen Migas No. 99.K/MG.05/DJM/2023 tentang Penahapan Wilayah dan Waktu Pelaksanaan Pendistribusian Isi Ulang LPG Tertentu Tepat Sasaran yang disampaikan melalui konferensi pers di Gedung Ibnu Sutowo, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, pada Kamis (3/8).

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM, Tutuka Ariadji mengatakan transformasi subsidi LPG tabung 3 Kg diawali dengan tahap pendataan atau pencocokan data pengguna LPG tabung 3 Kg di 411 -

kabupaten/kota. Terhitung mulai tanggal 1 Maret 2023, Pemerintah bersama Pertamina telah melakukan registrasi atau pendataan pengguna LPG tabung 3 Kg di seluruh sub penyalur atau pangkalan ke dalam sistem berbasis website (merchant apps) sebagai tahap awal dari program pendistribusian LPG tabung 3 Kg tepat sasaran. Dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat, serta terintegrasi dengan program perlindungan sosial lainnya.

“Dalam tahap pendataan ini, tidak ada pembatasan pembelian LPG tabung 3 Kg, masyarakat bisa membeli di pangkalan atau sub penyalur resmi Pertamina hanya perlu menunjukkan KTP dan/atau Kartu Keluarga, dan jika sudah terdaftar dalam sistem, maka cukup menunjukkan KTP untuk pembelian selanjutnya. Khusus untuk pengguna usaha mikro diperlukan tambahan foto diri di tempat usaha”, kata Tutuka.

Jakarta, 03 Agustus 2023



Tutuka melanjutkan, pemerintah bersama Kepolisian Republik Indonesia (RI) dan Pertamina terus meningkatkan pengawasan dan memberikan sanksi terhadap agen, pangkalan, atau oknum yang melakukan pelanggaran, seperti pengoplosan LPG tabung 3 Kg ke LPG nonsubsidi. Selain merugikan negara dan masyarakat yang berhak, pengoplosan juga berbahaya bagi masyarakat.

Bentuk-bentuk lain penyalahgunaan LPG tabung 3 Kg adalah penimbunan, penjualan yang melebih Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan Pemerintah Daerah, penjualan/pengangkutan ke wilayah yang bukan wilayah distribusi (lintas kabupaten/kota atau wilayah belum terkonversi minyak tanah ke LPG tabung 3 Kg), sehingga pengangkutan LPG tabung 3 Kg menggunakan kendaraan yang tidak terdaftar di agen.

“Perlu dilakukan penyempurnaan mekanisme pendistribusian LPG tabung 3 Kg yang saat ini berlaku. Pencatatan transaksi secara manual dalam logbook pangkalan rawan manipulasi, sehingga tidak mampu menunjukkan profil pengguna LPG tabung 3 Kg yang sesungguhnya. Proses pendataan dan pencocokan data pengguna yang sedang berlangsung diharapkan dapat menjawab tantangan tersebut. Jadi, Pemerintah mengharapkan dukungan dari semua pihak dalam pelaksanaan transformasi pendistribusian LPG tabung 3 Kg agar tepat sasaran. Mulai dari agen dan pangkalan, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Provinsi, serta masyarakat umum yang menjadi faktor kunci keberhasilan pendataan atau registrasi ini”, jelas Tutuka.

Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan mengatakan Pertamina Patra Niaga memastikan tidak ada gangguan di dalam penyaluran LPG tabung 3 Kg. Saat ini, terdapat 242 ribu pangkalan LPG tabung 3 Kg yang tersebar di Indonesia, Riva menjelaskan pihaknya berupaya untuk meningkatkan jumlah pangkalan tersebut guna menjangkau masyarakat lebih dalam lagi, sehingga mempermudah masyarakat dalam mendapatkan LPG Tabung 3 Kg.

“Tim Regional Pertamina Patra Niaga dalam hal ini bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan Pemerintah Provinsi untuk terus melakukan kunjungan lapangan, tidak hanya ke pangkalan tetapi juga ke lokasi-lokasi yang memungkinkan untuk kami tambahkan jaringan, dalam kaitannya untuk memastikan ketersediaan stok LPG tabung 3 Kg dan beroperasi melayani konsumen. Per tanggal 31 Juli 2023, kami berhasil mendata 6,7 juta konsumen pengguna LPG tabung 3 Kg, harapannya seluruh pendataan dapat masuk ke sistem digital ini bisa diselesaikan di Q3 tahun 2023”, ucap Riva.

Hadir dalam kesempatan yang sama, Direktur Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero), Alfian nasution menjelaskan pihaknya menjaga ketahanan stok LPG tabung 3 Kg lebih dari cukup untuk menjaga pasokan energi di seluruh Indonesia.

“Pasokan LPG tabung 3 Kg di bulan Juli 2023 sekitar 700 ribu metrik ton, sementara penjualan di bulan Juni 2023 sekitar 690 ribu metrik ton. Artinya, pasokan LPG tabung 3 Kg bulan Juli 2023 pada dasarnya berada sekitar 5% di atas penjualan bulan Juni 2023. Ketahanan stok ini akan terus kami lakukan dan kami berharap pelaksanaan transformasi Subsidi LPG tabung 3 Kg ini bisa berjalan terus ke seluruh Indonesia,” ujar Alfian.

SOROT

MITIGASI POTENSI RISIKO, PERTAMINA REGIONAL JBB GELAR SIMULASI KEADAAN DARURAT

Jakarta - Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat (RJBB) sukses melaksanakan simulasi keadaan darurat di Kantor Region Jalan Kramat Raya No. 59 Jakarta Pusat(2/8).

Simulasi Keadaan Darurat dipimpin oleh Tim HSSE Regional JBB bersama Tim Penanggulangan Keadaan Darurat diikuti oleh seluruh Pekerja, Tenaga Alih Daya dan Mitra Kerja di Lingkungan Kantor RJBB tanpa terkecuali pekerja yang mempunyai kondisi khusus (Ibu Hamil, obesitas, pekerja yang mengalami cedera).

Sehari sebelum dilaksanakannya simulasi yang hanya diketahui kalangan terbatas tersebut, para pekerja mendapatkan pembekalan berupa sosialisasi penanganan keadaan darurat dari tim HSSE pada hari Selasa (1/8) bertempat di Gedung Serbaguna Patraloka Kantor Pertamina Regional JBB, Jakarta Pusat.

Selain untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan kesadaran akan keselamatan bagi seluruh karyawan, simulasi ini bertujuan untuk menguji kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi tak terduga yang dapat mengancam keamanan dan keselamatan karyawan.

Selama simulasi berlangsung, para pekerja berlatih untuk menghadapi beberapa skenario darurat, termasuk kebakaran dan gempa bumi. Tim Sekuriti dan petugas HSSE lainnya berperan sebagai pengawas dan penilai dalam melihat kinerja serta respon dari seluruh karyawan.





Executive General Manager Regional Jawa Bagian Barat Deny Djukardi, menyatakan bahwa simulasi ini adalah langkah penting dalam memastikan kesiapsiagaan dan keselamatan para karyawan. "Kami sangat memperhatikan aspek keamanan, kenyamanan dan keselamatan semua karyawan. Simulasi keadaan darurat ini adalah bentuk kepedulian dan tanggung jawab untuk memastikan bahwa kita semua siap menghadapi situasi darurat dengan tenang dan efektif," ujarnya.

Simulasi tersebut juga melibatkan keterampilan pekerja dalam penggunaan peralatan keselamatan, seperti alat pemadam kebakaran, pakaian pelindung, dan jalur evakuasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pekerja dalam menghadapi situasi darurat dan memastikan bahwa mereka dapat bertindak secara efektif tanpa menimbulkan risiko tambahan.

Deny juga menyatakan bahwa komitmennya untuk secara rutin melakukan latihan simulasi keadaan darurat guna selalu mengasah kesiapsiagaan dan merespons masukan dari karyawan tentang perbaikan yang mungkin dibutuhkan.

Area Manager Commrel & CSR RJBB, Eko Kristiawan mengatakan hal ini merupakan langkah proaktif Pertamina Patra Niaga Regional JBB untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, serta pekerja diimbau untuk melihatnya sebagai kesempatan untuk belajar dan mengasah keterampilan mereka dalam menghadapi situasi darurat.

"Kegiatan sosialisasi dan simulasi keadaan darurat di area kantor Regional Jawa Bagian Barat tahun 2023 ini telah selesai, dan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan juga feedback sebagai bagian dari evaluasi pasca kegiatan" tutup Eko.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

AJAK MASYARAKAT OLAH SAMPAH 3R, PERTAMINA PATRA NIAGA CANANGKAN PROGRAM CSR HILING DI KASTURI

Banjarbaru - PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan melalui DPPU Syamsudin Noor mencanangkan program CSR bertema Penghijauan dan Pengelolaan Lingkungan (Hiling) dengan mengajak kelompok bank sampah Sumber Rezeki di RT 33 Kasturi, Kelurahan Syamsudin Noor, Kota Banjarbaru, untuk mengolah sampah plastik menjadi barang bernilai ekonomi dan utilitas tinggi. Kegiatan diselenggarakan di Gedung Serbaguna RT 33 Kasturi dan dihadiri oleh Operation Head Pertamina Patra Niaga Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Syamsudin Noor, Hariyanto, serta kepala kelurahan Syamsudin Noor, Faisal Rahman, S.TP., MA.

Dalam sambutannya, Faisal Rahman, mengatakan bahwa isu sampah menjadi permasalahan global sehingga perlu dilakukan upaya untuk mengatasi isu tersebut. "Meskipun yang kita lakukan tidak berdampak langsung pada kehidupan dunia, tapi sekecil apapun upaya yang kita lakukan pasti akan memberikan manfaat dalam penyelamatan lingkungan," ujarnya

Sebelumnya disampaikan pada Laporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca 2023 Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru bahwa terdapat 0,68 kg sampah yang dihasilkan perorang setiap harinya. Sampah yang terus menumpuk akan merugikan masyarakat, mencemari lingkungan, dan mendatangkan berbagai penyakit.

Menjawab isu tersebut, DPPU Syamsudin Noor mendorong kreativitas masyarakat dalam pengolahan 3R (reduce, reuse dan recycle) sampah plastik. program CSR bidang lingkungan ini juga menggandeng Bank Sampah Sumber Mutiara Tangerang (BSSMT) dalam mendampingi pengolahan 3R sampah plastik.





Sebanyak 30 peserta dari RT 33 Kasturi antusias mengikuti kegiatan manajemen bank sampah serta pengolahan sampah melalui metode 3R tersebut. Kegiatan dimulai dari pemilihan sampah tutup botol minuman kemasan atau sampah jenis HDPE (High Density Polyethylene). Kemudian sampah tersebut diubah menjadi Barang Bernilai Guna Dan Ekonomi (BBGE), Seperti meja, kursi, jam dinding maupun tatakan gelas. Sehingga diharapkan juga mampu mengangkat nilai ekonomi masyarakat yang terlibat kegiatan tersebut.

Dalam kesempatan yang sama, Hariyanto, selaku OH DPPU Syamsudin Noor menyampaikan bahwa perusahaan berkomitmen mendukung kegiatan pada Program CSR Hiling di Kasturi.

"Kami turut mendukung upaya bank sampah agar naik kelas, harapannya dapat menghasilkan output yakni barang inovatif dan kreatif untuk meningkatkan ekonomi kelompok dalam misi penyelamatan lingkungan" ujarnya.

Melalui program CSR, PT Pertamina Patra Niaga berkomitmen untuk menciptakan kondisi operasional yang bersinergi dengan lingkungannya. Dalam menjalankan kegiatan penyaluran energi kepada masyarakat Pertamina Patra Niaga senantiasa akan terus berkolaborasi dengan masyarakat sekitar sehingga kebutuhan energi akan terpenuhi secara optimal. Jika masyarakat membutuhkan informasi lebih lanjut terkait operasional Pertamina Patra Niaga dapat menghubungi kontak Pertamina 135 atau melalui aplikasi MyPertamina.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PERTAMINA INTEGRATED TERMINAL TELUK KABUNG TANAM 2.000 POHON MANGROVE

Padang - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut melalui Integrated Terminal (IT) Teluk Kabung melakukan penanaman pohon mangrove bersama masyarakat bertempat di Kelurahan Teluk Kabung Tengah, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang, Kamis (3/8). Kegiatan tanam Mangrove ini sekaligus untuk memperingati Hari Mangrove Internasional tanggal 26 Juli yang diproklamasikan sebagai hari mangrove internasional oleh UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization).

Penanaman mangrove ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya ekosistem mangrove dan memberikan solusi akan pengelolaan dan konservasi yang berkelanjutan. Hutan mangrove selain menghasilkan berbagai komoditas perikanan dan kehutanan, juga berperan untuk mencegah abrasi pantai, menstabilkan daerah pesisir, menyaring limbah secara alami, sebagai habitat, dan tempat beberapa jenis satwa yang tinggal di wilayah pesisir.



Lurah Teluk Kabung Tengah, Rustam Efendi mengatakan, bahwa penanaman mangrove kali ini memiliki peran yang sangat strategis karena menjadi salah satu potensi wisata yang akan dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Teluk Buo, Teluk Kabung Tengah.





"Penanaman mangrove ini merupakan bentuk sosialisasi, edukasi, serta ajakan kepada seluruh elemen masyarakat untuk menjaga dan merawat ekosistem mangrove, serta meningkatkan awareness akan pentingnya mangrove bagi hidup dan kehidupan," ujar Rustam dalam sambutannya membuka acara.

Sementara itu, Area Manager Comm, Rel & CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Susanto August Satria mengungkapkan bahwa penanaman mangrove ini merupakan bentuk komitmen perusahaan dan sinergi perusahaan dalam menjaga ekosistem pesisir. "Ini bentuk upaya kami untuk bersama-sama menjaga ekosistem pesisir. Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh masyarakat dan lembaga yang terlibat. Kami berharap kegiatan ini bisa berkelanjutan dan bermanfaat untuk lingkungan dan masyarakat," kata Satria.

Sebanyak 2.000 bibit mangrove telah ditanam. Penanaman Mangrove ini melibatkan Pemerintahan Kelurahan Teluk Kabung Tengah, Pokdarwis Teluk Buo, LPM Teluk Kabung Tengah, Karang Taruna Teluk Kabung Tengah, Forum Peduli Lingkungan, Ikatan Mahasiswa Bungus, KNPI Bungus, dan Santri Pesantren Darul Hijrah Wal Manah. Ke depannya, pengelolaan hutan mangrove ini akan dikoordinir oleh Pokdarwis Teluk Buo sebagai paket wisata baru dan program unggulan wisata edukasi.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

SEMARAK GERNAS BBI - BBWI PALU, PERTAMINA PAMERKAN LEBIH DARI 100 PRODUK UMKM DAN KAMPANYEKAN BANGGA PRODUK LOKAL

Palu - Salah satu wujud nyata Pertamina dalam membangun kebanggaan masyarakat akan produk UMKM dan pariwisata lokal yang berkelanjutan, dilakukan dengan menyemarakkan kegiatan Harvesting Gerakan Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) dan Bangga Berwisata Indonesia (BBWI) di Kota Palu, Sulawesi Tengah.

Kegiatan yang bertajuk "100% Sulawesi Tengah" ini merupakan hasil kolaborasi apik antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, Kementerian ESDM, Pertamina dan BUMN lainnya.

Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kebanggaan masyarakat untuk menggunakan produk-produk lokal dengan selalu mendukung para pelaku usaha khususnya UMKM untuk mendapatkan perluasan akses pasar dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas UMKM yang ada untuk terus bertumbuh.

Pada kegiatan kali ini Pertamina membawa lebih dari 100 produk dari 24 UMKM yang berasal dari Rumah BUMN (RB) Tojo Una-Una dan RB Parigi Moutong. Terdiri dari sektor makanan dan minuman, craft dan fashion.

Kemeriahan pagelaran Gernas BBI dan BBWI yang berlangsung pada 5 - 6 Agustus 2023, diawali dengan karnaval seni dan budaya, happening art, fashion show, expo handicraft dan pariwisata, festival kuliner, atraksi komunitas, apresiasi dan penghargaan, apresiasi lomba kreatif, talkshow hingga entertainment.





Wakil Gubernur Sulawesi Tengah, Ma'mun Amin, saat membuka acara mengatakan, penyelenggaraan Gerakan Nasional ini selaras dengan upaya pemerintah Sulawesi Tengah dalam menjalankan pembangunan di sektor UMKM dan sektor pariwisata, dengan akan digelarnya pencanangan Sulawesi Tengah sebagai 1000 negeri megalith pada bulan oktober 2023, menuju Sulawesi Tengah yang lebih sejahtera dan lebih maju. "Saya berharap, melalui kegiatan ini dapat meningkatkan jumlah unit artisan baik UMKM, IKM maupun pertumbuhan dan peningkatan popularitas destinasi pariwisata lokal serta kesadaran dan kebanggan masyarakat lokal terhadap wisata lokal di Sulteng serta dapat membangun karakter bangga buatan indonesia sejak dini yang ditanamkan kepada anak cucu kita," jelasnya.

"Berbagai kegiatan flagship ini diharapkan dapat menjadi program berkelanjutan yang berdampak pada kemajuan UMKM dan Pariwisata di Indonesia serta memberikan inspirasi untuk membangkitkan semangat dan optimisme para pelaku UMKM, sehingga dapat menjadi ajang promosi untuk meningkatkan transaksi penjualan produk-produk lokal khususnya yang telah masuk ke dalam ekosistem digital. Hal ini untuk mendukung pencapaian target 30 juta UMKM onboarding pada tahun 2024 yang dicanangkan Pemerintah," ungkap Area Manager Communication, Relation, and CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw.

Fahrougi menambahkan Gernas BBI dan BBWI merupakan Gerakan Nasional yang bertujuan agar masyarakat Indonesia mencintai dan menggunakan produk karya anak bangsa, utamanya untuk mempromosikan produk lokal daerah yang berkualitas, meningkatkan daya beli serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui penguatan UMKM termasuk industri kecil dan menengah. Pertamina juga berusaha untuk mendorong penguatan UMKM dengan kebijakan yang berpihak pada pemberdayaan lokal, dan terus konsisten mendukung UMKM lokal melalui berbagai program pembinaan.

Pertamina sebagai pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target Net Zero Emission 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian Sustainable Development Goals (SDG's), khususnya point 8 yakni, mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak. Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan Environmental, Social and Governance (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina.